

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu tujuan pendidikan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peningkatan, penyempurnaan, serta perubahan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas hasil pendidikan. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta hasil belajar siswa yang berupa nilai rapor. Dengan kata lain keberhasilan pendidikan dipengaruhi banyak faktor. Siswa adalah bagian dalam suatu proses pembelajaran, mempunyai keterkaitan yang erat dalam hasil belajar sehingga dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswanya. Bila hasil belajar siswa tinggi, maka dimungkinkan tinggi mutu pendidikannya. Sebaliknya bila hasil belajar siswa rendah, maka rendah pula mutu pendidikannya.

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan harian, UTS (Ulangan Tengah Semester), UAS (Ulangan Akhir Semester) dan UN (Ujian Nasional). UTS dan UAS dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan yang dilihat di setiap tahapnya dan merupakan syarat bagi siswa agar dapat naik kelas atau dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Sedangkan UN dilakukan hanya satu kali dalam tiap tahapan institusi pendidikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas

Pendidikan Provinsi Jawa Barat, diketahui bahwa nilai UN pada mata pelajaran ekonomi tahun 2014 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Rata-Rata Nilai UN Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Bandung

| No | NAMA SEKOLAH | Rata-rata Nilai UN Ekonomi | |
|----|-----------------|----------------------------|-----------|
| | | 2012-2013 | 2013-2014 |
| 1 | SMAN 1 BANDUNG | 5,97 | 6,08 |
| 2 | SMAN 2 BANDUNG | 5,89 | 6,33 |
| 3 | SMAN 3 BANDUNG | 6,57 | 6,27 |
| 4 | SMAN 4 BANDUNG | 5,57 | 5,21 |
| 5 | SMAN 5 BANDUNG | 5,93 | 6,70 |
| 6 | SMAN 6 BANDUNG | 5,72 | 6,00 |
| 7 | SMAN 7 BANDUNG | 5,6 | 6,05 |
| 8 | SMAN 8 BANDUNG | 6,01 | 6,80 |
| 9 | SMAN 9 BANDUNG | 5,82 | 5,38 |
| 10 | SMAN 10 BANDUNG | 5,85 | 6,82 |
| 11 | SMAN 11 BANDUNG | 5,88 | 5,93 |
| 12 | SMAN 12 BANDUNG | 5,58 | 5,24 |
| 13 | SMAN 13 BANDUNG | 5,67 | 5,05 |
| 14 | SMAN 14 BANDUNG | 5,34 | 5,71 |
| 15 | SMAN 15 BANDUNG | 6,01 | 5,53 |
| 16 | SMAN 16 BANDUNG | 5,61 | 6,61 |
| 17 | SMAN 17 BANDUNG | 5,86 | 5,78 |
| 18 | SMAN 18 BANDUNG | 5,78 | 5,31 |
| 19 | SMAN 19 BANDUNG | 5,6 | 5,32 |
| 20 | SMAN 20 BANDUNG | 6,03 | 5,04 |
| 21 | SMAN 21 BANDUNG | 5,98 | 6,72 |
| 22 | SMAN 22 BANDUNG | 5,98 | 6,83 |
| 23 | SMAN 23 BANDUNG | 6 | 6,78 |
| 24 | SMAN 24 BANDUNG | 5,92 | 6,94 |
| 25 | SMAN 25 BANDUNG | 5,85 | 6,68 |
| 26 | SMAN 26 BANDUNG | 6,09 | 6,30 |
| 27 | SMAN 27 BANDUNG | 5,71 | 4,79 |

Sumber: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Dari tabel di atas kita dapat melihat bahwa nilai rata-rata nilai UN siswa SMA Negeri Se-Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi yaitu berkisar antara 4,79 – 6,94. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata UN tahun sebelumnya yaitu

Rifa Khairunnisa, 2015

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahun 2013 maka rata-rata kelulusan UN mata pelajaran ekonomi untuk SMA Negeri Se-Kota Bandung tahun 2014 masih menurun walaupun ada beberapa SMA yang mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan. Hal ini sungguh disesalkan mengingat hampir seluruh SMA Negeri Kota Bandung telah memiliki fasilitas sekolah yang baik dan tenaga pendidik yang kompeten tetapi tetap saja nilai rata-rata ujian nasionalnya menurun bahkan rendah.

Hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang bagus merupakan dambaan semua pihak, baik pribadi siswa, orang tua maupun pihak sekolah. Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap individu dalam mencapai hasil belajar yang tinggi. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh setiap individu ini bersifat kompleks, dan berbeda-beda pada setiap individu. Hal ini dikarenakan dalam proses pencapaian hasil belajarnya tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor. Secara umum, faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: (1) faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, dan (2) faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi, persepsi, sikap, bakat, kemandirian, dan lain-lain. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar (Slameto, 2010, hlm. 54-60).

Apabila faktor-faktor tersebut dimaksimalkan fungsinya maka akan dapat meningkatkan hasil belajar di SMA Negeri Bandung. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti tahun 2014 belum seluruh siswa di beberapa SMA Negeri Bandung mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yang rata-rata sebesar 75. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar rata-rata nilai UAS (Ulangan Akhir Semester) siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di beberapa SMA Negeri Kota Bandung (SMAN 13 Bandung, SMAN 19 Bandung, SMAN 12 Bandung, SMAN 10 Bandung, dan SMAN 11 Bandung) tahun ajaran 2014-2015.

Rifa Khairunnisa, 2015

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.2
Hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil siswa Kelas X IIS Mata Pelajaran
Ekonomi Tahun 2014-2015

| Nama Sekolah | Rata-Rata Nilai UAS |
|-----------------|---------------------|
| SMAN 13 Bandung | 47,74 |
| SMAN 19 Bandung | 45,56 |
| SMAN 12 Bandung | 49,12 |
| SMAN 10 Bandung | 49,31 |
| SMAN 11 Bandung | 42,67 |

Sumber: Nilai rata-rata UAS Mata Pelajaran Ekonomi (Data diolah)

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat rata-rata nilai UAS siswa kelas X IIS di beberapa SMA Negeri Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2014/2015 nilainya terbilang kecil bahkan rata-rata dibawah 50. Artinya, siswa SMA Negeri Kota Bandung belum mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi kelas X IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) karena peneliti akan memfokuskan pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Penulis memilih kelas X karena menurut penulis siswa kelas X masih harus beradaptasi dengan diri sendiri untuk menghadapi cara belajar masing-masing siswa dan berinteraksi dengan lingkungan SMA, dibandingkan kelas XI yang dapat mulai fokus terhadap mata pelajaran dan XII sudah mulai menyiapkan untuk perguruan tinggi. Pada dasarnya SMA Negeri Kota Bandung rata-rata merupakan SMA Negeri yang terakreditasi A yang didukung oleh fasilitas belajar sekolah yang memadai dan mempunyai tenaga pendidik yang kompeten sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi dalam memenuhi kegiatan pembelajaran.

Pencapaian hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang optimal dalam proses belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal inilah yang mungkin menjadi penyebab kurangnya daya serap siswa dalam mencapai hasil belajar. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya kemandirian belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik.

Kemandirian belajar diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk

Rifa Khairunnisa, 2015

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguasai sesuatu kompetensi, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. “Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai sifat serta kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motif untuk menguasai sesuatu kompetensi yang telah dimiliki”(Mujiman, 2007, hlm. 1). Seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila mempunyai kemauan sendiri untuk belajar mata pelajaran ekonomi, siswa mampu memecahkan masalah dalam proses belajar mata pelajaran ekonomi, siswa mempunyai tanggung jawab dalam proses belajar mata pelajaran ekonomi, dan siswa mempunyai rasa percaya diri dalam setiap proses belajar mata pelajaran ekonomi. Pada umumnya siswa tidak mandiri dalam belajar mata pelajaran ekonomi terlihat saat siswa mengerjakan ulangan masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuannya sendiri.

Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa sehari-hari seperti cara siswa merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian belajar yang tinggi dari siswa sangat diperlukan dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi karena akan berpengaruh terhadap terciptanya semangat diri untuk belajar.

Faktor lain yang sangat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa adalah lingkungan belajar. “Lingkungan dibedakan menjadi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan semuanya dapat mempengaruhi siswa dalam belajar” Slameto (2010, hlm. 60). Lingkungan belajar siswa meliputi lingkungan fisik terdiri dari tempat belajar, alat-alat belajar mata pelajaran ekonomi, sumber belajar mata pelajaran ekonomi, penerangan, dan keadaan cuaca. Kondisi lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran misalnya kondisi fisik, lingkungan sosial budaya atau masyarakat, dan lingkungan sekolah. Jika kondisi lingkungan belajar sangat mendukung, maka siswa pun akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu memahami apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya jika kondisi lingkungan kurang mendukung dalam proses pembelajaran, maka siswa akan merasa tidak nyaman dan hal tersebut berdampak

Rifa Khairunnisa, 2015

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada motivasi siswa. Kondisi ini mengakibatkan siswa hanya sekedar berangkat sekolah untuk mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memahami ilmu yang diberikan sehingga menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan fakta dan argumen yang dipaparkan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar SMA Negeri Se-Kota Bandung pada mata pelajaran ekonomi. Judul penelitiannya yaitu **“Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi” (Survei terhadap Siswa Kelas X IIS Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan batasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran umum kemandirian belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri se-Kota Bandung?
2. Bagaimana gambaran umum lingkungan belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri se-Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri kota Bandung?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada dalam penelitian maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran umum kemandirian belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri se-Kota Bandung

Rifa Khairunnisa, 2015

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui gambaran umum lingkungan belajar siswa kelas X IIS di SMA Negeri se-Kota Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri kota Bandung
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IIS di SMA Negeri kota Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pendidikan dengan fokus kajian pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar.

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis
 - 1) Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terkait masalah pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
 - 2) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bekal sebagai calon guru dalam mengatasi masalah terkait hasil belajar.
2. Bagi pembaca

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan dan wawasan kepada pembaca terkait masalah pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian terdiri dari lima BAB, yaitu halaman, BAB I Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan

Rifa Khairunnisa, 2015

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi. BAB II Kajian Pustaka yang berisi kajian teori sebagai kerangka berpikir dalam pembahasan dan terdapat Hipotesis Penelitian. BAB III Metode Penelitian, yang berisi Objek dan Subjek Penelitian, Metode/Pendekatan Penelitian, Populasi/Sampel, Instrumen Penelitian (Pengumpulan Data/Informasi), dan Teknik Analisis Data. BAB IV Temuan dan Pembahasan Penelitian yang berisi hasil-hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian. BAB V Simpulan dan Rekomendasi.